

SKRIPSI

DAYA LARVASIDA EKSTRAK BUAH PARE (*Momordica charantia* L.) TERHADAP LARVA NYAMUK *Aedes aegypti* DAN *Culex pipiens fatigans*



KK

KH 13/04

Sug
R

**MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

Oleh :

DEWI OKTAVIA SEKAR SUGIYANTI
MADIUN - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002**

**DAYA LARVASIDA EKSTRAK BUAH PARE (*Momordica
charantia L.*) TERHADAP LARVA NYAMUK
Aedes aegypti DAN *Culex pipiens fatigans***

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

Oleh

DEWI OKTAVIA SEKAR SUGIYANTI

NIM 069712418

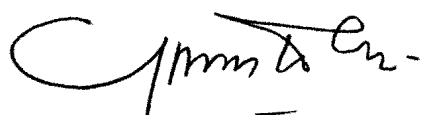
Menyetujui

Komisi Pembimbing,



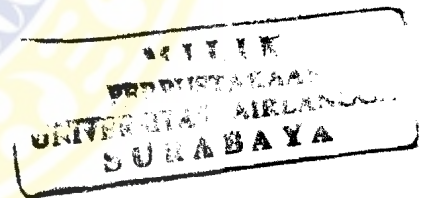
(Prof. Dr. H. Rochiman S., M. S., Drh.)

Pembimbing Pertama



(Gunanti Mahasri, M. Si., Ir.)

Pembimbing Kedua



DAYA LARVASIDA EKSTRAK BUAH PARE (*Momordica charantia* L.) TERHADAP LARVA NYAMUK *Aedes aegypti* DAN *Culex pipiens fatigans*

Dewi Oktavia Sekar Sugiyanti

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui daya larvasida ekstrak buah Pare (*Momordica charantia* L.) terhadap larva instar IV nyamuk *Aedes aegypti* dan *Culex pipiens fatigans*. Penelitian ini menggunakan 600 larva instar IV yang dimasukkan ke dalam 30 gelas, masing-masing gelas berisi 20 larva instar IV. Perlakuan yang diberikan masing-masing konsentrasi ekstrak buah Pare untuk *Aedes aegypti* adalah 50 ppm; 141 ppm; 400 ppm; 1131 ppm; 3200 ppm dan 0 ppm sebagai kontrol dengan lima kali ulangan. Perlakuan yang diberikan masing-masing konsentrasi ekstrak buah Pare untuk *Culex pipiens fatigans* adalah 120 ppm; 285 ppm; 679 ppm; 1615 ppm; 3840 ppm dan 0 ppm sebagai kontrol dengan lima kali ulangan. Pengujian dilakukan dengan cara merendam larva dalam larutan ekstrak buah Pare dan jumlah larva yang mati dihitung setelah 4 jam, 8 jam, 12 jam, 16 jam, 20 jam dan 24 jam. Pada larva instar IV nyamuk *Aedes aegypti* pengujiannya seperti larva instar IV nyamuk *Culex pipiens fatigans*.

Rancangan penelitian menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan pola faktorial 5x6 dengan ulangan sebanyak lima kali. Faktor (A) adalah konsentrasi ekstrak buah Pare, faktor (B) adalah lama perendaman. Data yang diperoleh dianalisis dengan Sidik Ragam, bila terdapat perlakuan yang berbeda nyata dilanjutkan dengan Uji Jarak Berganda Duncan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak buah Pare (*Momordica charantia* L.) mempunyai daya larvasida. Kematian larva instar IV nyamuk *Aedes aegypti* mulai terjadi pada konsentrasi 141 ppm dengan lama perendaman 12 jam sebesar 1 % sedangkan kematian 100 % terdapat pada konsentrasi 3200 ppm dengan lama perendaman 8, 12, 16, 20 dan 24 jam. Kematian larva instar IV nyamuk *Culex pipiens fatigans* mulai terjadi pada konsentrasi 285 ppm dengan lama perendaman 20 jam sebesar 4 % sedangkan kematian 100 % terdapat pada konsentrasi 3840 ppm dengan lama perendaman 20 dan 24 jam.